

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat mendeskripsikan data hasil pengamatan untuk melihat pengaruh penerapan media puzzle terhadap peningkatan hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan menggunakan media puzzle pecahan pada peserta didik tunagrahita kelas X di SLB C Budi Daya Cijantung Jakarta Timur. Adapun data yang disajikan secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Kemampuan Awal

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi lalu dilanjutkan dengan melaksanakan pra-tes dalam bentuk lembar soal materi pecahan matematika pada peserta didik tunagrahita kelas X di SLB C Budi Daya Cijantung Jakarta Timur pada hari Senin tanggal 29 Januari. Adapun hasil tes peserta didik tunagrahita tersebut adalah sebagai berikut:

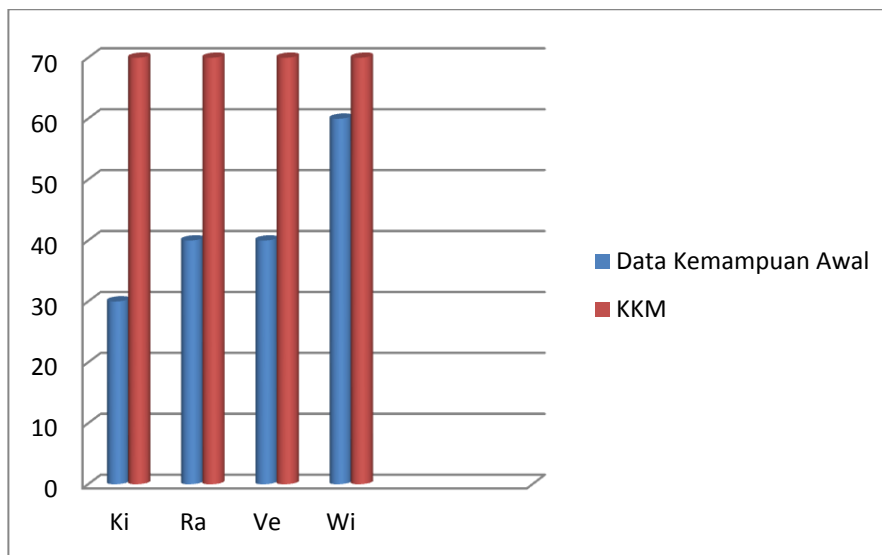
Tabel 4.1
Data Hasil Kemampuan Awal

No.	Nama	No Tes Tertulis										Skor Hasil Belajar Matematika Pecahan	Nilai Hasil Belajar Matematika Pecahan	Nilai KKM
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Ki	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3	30	70
2.	Ra	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4	40	70
3.	Ve	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4	40	70
4.	Wi	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60	70
Rata-rata													42	70

Berdasarkan tabel tersebut, dapat digambarkan melalui grafik berikut ini:

Grafik 4.1

Data Tes Kemampuan Awal Materi Pecahan Kelas X di SLB C Budi Daya
Cijantung Jakarta Timur



Berdasarkan hasil dari tes tertulis mengenai pembelajaran matematika materi pecahan pada peserta didik tunagrahita kelas X sebelum diberikan tindakan kelas, seluruh nilai peserta didik belum mencapai nilai KKM yaitu 70. Berikut penjabaran kemampuan awal yang dimiliki setiap peserta didik melalui tabel berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi Data Kemampuan Awal Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Kelas X di SLB C Budi Daya Cijantung Jakarta Timur

No.	Nama Siswa	Nilai Kemampuan Awal	Deskripsi Kemampuan Awal
1.	Ki	30	Peserta didik belum mampu memahami konsep pecahan termasuk saat diberikan soal materi pecahan, ia hanya mampu menyelesaikan 3 soal dengan benar yang diberikan oleh guru.
2.	Ra	40	Masih kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pecahan, setelah dilakukan tes kemampuan awal peserta didik Ra hanya mampu menyelesaikan 4 soal dengan benar yang diberikan oleh guru.
3.	Ver	40	Peserta didik sudah mampu memahami konsep pecahan seperti pada pecahan $\frac{1}{2}$ pada bentuk pecahan sederhana lingkaran dan persegi, namun pada aspek emosinya ia kurang percaya diri dalam mengerjakan soal dan lebih memilih diam.
4.	Wi	50	Peserta didik Wi sudah mampu mengenal bentuk pecahan sederhana $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ namun dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-harinya peserta didik masih belum memahami konsep pecahan dalam wujud benda konkrit.

Hasil dari data kemampuan awal tersebut dapat dijadikan dasar untuk dilaksanakannya penelitian tindakan kelas agar adanya peningkatan hasil belajar matematika materi pecahan pada peserta didik tunagrahita kelas X di SLB C Budi Daya Jakarta Timur.

Oleh karena itu, peneliti mengajak guru selaku kolaborator pelaksana tindakan kelas untuk menyusun perencanaan yang melibatkan pembelajaran bagi semua peserta didik yaitu dengan menggunakan media puzzle pecahan yang pelaksanaannya yaitu menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran serta melibatkan peserta didik agar turut aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan terkait konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Analisis Situasi Siklus I

Peneliti menganalisis situasi yang terjadi di sekolah berdasarkan hasil data kemampuan awal yang telah dilakukan. Adapun hasil data yang didapat sebagai berikut:

- 1) Guru menggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ yang berbeda di tiap pertemuan, yang bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dan lebih fokus karena tertarik dengan media yang akan digunakan.

- 2) Proses mengajarkan matematika materi pecahan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi.
- 3) Di dalam metode ceramah dan demonstrasi ini guru menjelaskan materi yang bersangkutan kemudian materi tersebut di tuliskan di papan tulis dan di demosntrasikan.
- 4) Setelah guru menjelaskan terkait materi pecahan, guru menginstruksikan peserta didik untuk menulis di buku catatan masing-masing.
- 5) Guru sudah menggunakan media dalam menyampaikan materi pecahan.
- 6) Seluruh peserta didik terlibat secara aktif dengan media pembelajaran yang diberikan guru dan semua siswa mendapatkan giliran dalam mencoba tindakan demonstrasi berlangsung.

b. Perumusan dan Klarifikasi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan melalui observasi, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dipecahkan. Adapun rumusan masalah dan klarifikasi tindakan yaitu “Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan menggunakan media puzzle pecahan pada pe

serta didik tunagrahita kelas X di SLB C Budi Daya Cijantung Jakarta Timur?”

c. Hipotesis Tindakan Siklus I

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh hipotesis tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah: “Penggunaan media puzzle pecahan diduga dapat meningkatkan hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan pada peserta didik tunagrahita kelas X di SLB C Budi Daya Cijantung Jakarta Timur”

d. Perencanaan Tindakan Siklus I

Setelah peneliti melakukan tes kemampuan awal, peneliti mulai melaksanakan perencanaan tindakan kelas siklus I. Peneliti bersama kolabolator yaitu guru membuat perencanaan untuk menentukan bentuk pecahan yang akan dijadikan sebagai bahan ajar pada materi pengoperasian konsep bilangan pecahan, lalu bersama kolabolator menentukan media yang ingin digunakan dalam pelaksanaan siklus I, yaitu dengan meggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.

Setelah rangkaian kegiatan sudah dibuat, peneliti bersama kolaborator membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk tindakan siklus I. Selanjutnya menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan setiap pertemuan dalam bentuk tes tertulis yang terdiri atas 5

soal agar peserta didik lebih memahami apa yang telah dipelajari hari ini sehingga peserta didik dapat memahami konsep bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ baik menggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ maupun dalam bentuk soal. Kemudian di akhir siklus I guru memberikan tes tertulis yang terdiri atas 10 soal untuk mengukur tingkat pemahaman dan mengukur skor sesuai dengan kriteria minimum (KKM).

Pada siklus I dilakukan sebanyak lima kali pertemuan dengan durasi 2 jam pelajaran (2x 40 menit). Pada siklus 1 ini, proses pembelajaran berdasarkan atas kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terkandung dalam kurikulum pelajaran matematika yaitu pemahaman tentang operasi hitung bilangan asli dalam bentuk pecahan.

e. Penerapan Tindakan dan Monitoring Siklus I

Pertemuan Pertama (5 Februari 2018)

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 5 Februari 2018. Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Lalu guru melakukan absen kepada peserta didik yang kebetulan pada pertemuan pertama semua peserta didik hadir dan menanyakan kabar masing masing peserta didik, setelah selesai melakukan absen guru memberitahu peserta didik bahwa pada pelajaran kali ini akan mempelajari tentang operasi bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, Selanjutnya guru dan peserta didik menyebutkan

benda konkrit apa saja yang dapat dibagi menjadi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. Lalu guru memberikan contoh bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ serta menggambar bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ di papan tulis.

Selanjutnya guru menunjukan puzzle persegi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. Lalu guru menjelaskan konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ melalui media puzzle persegi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ yang telah dipersiapkan. Setelah itu guru memberikan pertanyaan mengenai materi operasi bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, kemudian guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mencoba mengambil puzzle persegi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ lalu memasangnya sesuai dengan instruksi guru. Langkah selanjutnya guru menghampiri satu persatu peserta didik untuk mengambil puzzle persegi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ yang telah disediakan sesuai dengan instruksi dan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Peserta didik Ki yang mendapat giliran pertama untuk mengambil puzzle persegi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, namun peserta didik Ki terlihat bingung karena belum mengenal konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sehingga peserta didik Ki mengambil pecahan tersebut secara asal dan kurangnya konsentrasi dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Begitupula peserta didik Ra juga belum mengenal konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dalam bentuk puzzle persegi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, ketika guru memberikan instruksi kepada peserta didik Ra untuk mengambil dan menunjukan bentuk pecahan $\frac{1}{4}$ peserta didik Ra masih keliru dalam mengambil puzzle

pecahan tersebut. Selanjutnya peserta didik Ve yang mendapat giliran untuk mengambil puzzle persegi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ namun peserta didik Ve belum mau untuk mengambil puzzle persegi tersebut karena dirinya merasa malu dan kurang percaya diri untuk mengambil puzzle persegi pecahan tersebut dikarenakan takut salah dan malu di depan teman temannya. Yang terakhir peserta didik Wi mendapatkan giliran untuk mengambil puzzle persegi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, peserta didik Wi tidak memiliki kesulitan dalam mengambil puzzle persegi $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dan mampu mengikuti sesuai instruksi yang diberikan oleh guru, namun beberapa peserta didik keliru dalam memasang bentuk puzzle persegi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.

Setelah itu guru menuliskan materi pembelajaran mengenai konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ di papan tulis. Guru kemudian menginstruksikan peserta didik untuk menuliskan materi yang terdapat di papan tulis ke buku tulis peserta didik. Kemudian guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan materi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sebanyak 5 soal agar peserta didik dapat lebih memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ baik dalam media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ maupun dalam bentuk soal. Dan hasilnya peserta didik Ki mampu menjawab 1 soal dari 5 soal yang diberikan, kemudian peserta didik Ra mampu menjawab 2 soal kemudian Ve dan Wi mampu menjawab 3 soal dengan benar. Selanjutnya sebelum pembelajaran berakhir guru bersama peserta didik membahas bersama

sama latihan soal yang mereka kerjakan dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

2). Pertemuan Kedua (7 Februari 2018)

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 7 Februari 2018. Kegiatan pembelajaran diawali membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Lalu guru melakukan absen kepada peserta didik, pada pertemuan kedua peserta didik lengkap dan masuk semua dan menanyakan kabar masing-masing peserta didik, setelah selesai melakukan absen guru memberitahu peserta didik bahwa pada pelajaran kali ini guru menggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ berbentuk lingkaran.

Sebelum mulai memasuki pembelajaran materi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, guru membahas pertemuan sebelumnya dan mengulas sedikit materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya guru melakukan pengulangan pembelajaran dengan menghampiri peserta didik Ki untuk mengambil puzzle lingkaran pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sesuai dengan instruksi guru, pada pertemuan kedua ini peserta didik Ki sudah mau melepas pasang puzzle lingkaran pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sesuai dengan instruksi guru karena warna dan bentuknya yang lebih menarik, Namun pada saat diberikan soal peserta didik Ki belum mau mengerjakan soal, peserta didik

Ki masih sibuk sendiri melepas pasangkan puzzle lingkaran pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. Setelah itu giliran peserta didik Ra yang mendapat kesempatan untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, peserta didik Ra menggunakan media pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ berbentuk persegi, pada pertemuan kali ini peserta didik Ra sudah mulai memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan mulai bisa membedakan konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan baik.

Ve yang mendapat giliran selanjutnya untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, hampir sama seperti pertemuan sebelumnya peserta didik Ve masih belum mau untuk mau untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ tersebut, tetapi peserta didik Ve sudah mulai mau memegang puzzle pecahan berbentuk peresegi tersebut namun belum mau melepas pasangkan dan belum mau mendengarkan instruksi yang diberikan oleh guru.

Yang terakhir peserta didik Wi mendapatkan giliran untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, sama sebelumnya peserta didik Wi tidak memiliki kesulitan dalam mengambil puzzle pecahan lingkaran $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dan sudah dan peserta didik sudah mampu memasang puzzle pecahan persegi dengan baik begitu pula mampu mengikuti sesuai instruksi yang diberikan oleh guru. Kemudian guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan materi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sebanyak 5 soal agar peserta didik dapat lebih memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ baik dalam media

puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ maupun dalam bentuk soal. Dan hasilnya peserta didik Ki mampu menjawab 2 soal dari 5 soal yang diberikan, kemudian peserta didik Ra dan peserta didik Ve mampu menjawab 3 soal dan peserta didik Wi mampu menjawab 3 soal dengan benar. Selanjutnya sebelum pembelajaran berakhir guru bersama peserta didik membahas bersama sama latihan soal yang mereka kerjakan dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

3). Pertemuan Ketiga (14 Februari 2018)

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu tanggal 14 Februari 2018. Kegiatan pembelajaran diawali membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Lalu guru melakukan absen kepada peserta didik, pada pertemuan kedua peserta didik lengkap dan masuk semua dan menanyakan kabar masing-masing peserta didik, setelah selesai melakukan absen guru memberitahu peserta didik bahwa pada pelajaran kali ini guru sudah mulai menggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ berbentuk segitiga.

Sebelum mulai memasuki pembelajaran materi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, guru membahas pertemuan sebelumnya dan mengulas sedikit materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya guru melakukan pengulangan pembelajaran dengan menghampiri peserta didik Ki untuk

mengambil puzzle segitiga pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sesuai dengan instruksi guru, pada pertemuan ketiga ini peserta didik Ki sudah mulai mencoba mengerjakan soal yang diberikan oleh guru namun peserta didik Ki belum mampu mengerjakan soal dengan baik dan fokusnya masih sering teralihkan.

Kemudian peserta didik Ra sudah terlihat perkembangannya dibanding pertemuan sebelumnya, ia sudah mampu membedakan beberapa bentuk konsep bilangan pecahan pada media yang berbeda namun pada pecahan $\frac{1}{2}$ seperti bentuk persegi dan lingkaran yang sudah dan sedang dipelajari. Peserta didik Ve yang mendapat giliran selanjutnya untuk mengambil puzzle segitiga pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, peserta didik Ve sudah mulai mencoba memainkan dengan melepas pasang puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ tersebut dan mulai mau untuk mendengarkan instruksi yang diberikan oleh guru.

Pada pertemuan ke tiga ini peserta didik Wi sama seperti pertemuan sebelumnya tidak mengalami kesulitan dalam mengambil dan memasang puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sesuai dengan instruksi guru, peserta didik Wi juga mulai memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ melalui media puzzle yang berbeda-beda mulai dari bentuk persegi, lingkaran dan segitiga. Selanjutnya guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan materi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sebanyak 5 soal agar peserta didik dapat lebih memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ baik dalam media puzzle pecahan

$\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ maupun dalam bentuk soal. Dan hasilnya peserta didik Ki dan Ra mampu menjawab 3 soal dari 5 soal yang diberikan, kemudian peserta didik Ra mampu menjawab 3 soal, kemudian peserta didik Ve mampu menjawab 4 soal dan peserta didik Wi mampu menjawab semua soal dengan benar. Kemudian sebelum pembelajaran berakhir guru bersama peserta didik membahas bersama sama latihan soal yang mereka kerjakan dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

4). Pertemuan Keempat (19 Februari 2018)

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu tanggal 14 Februari 2018. Kegiatan pembelajaran diawali membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Lalu guru melakukan absen kepada peserta didik, pada pertemuan kedua peserta didik lengkap dan masuk semua dan menanyakan kabar masing-masing peserta didik, setelah selesai melakukan absen guru memberitahu peserta didik bahwa pada pelajaran kali ini guru sudah mulai menggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ berbentuk persegi, lingkaran dan segitiga.

Sebelum mulai memasuki pembelajaran materi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, guru membahas pertemuan sebelumnya dan mengulas sedikit materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya guru melakukan

pengulangan pembelajaran dengan menghampiri peserta didik Ki sudah mulai mengenal konsep pecahan $\frac{1}{2}$ pada media puzzle berbentuk persegi dan lingkaran begitu juga pada peserta didik Ra yang sudah mulai mengenal bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ pada media puzzle berbentuk persegi dan lingkaran namun mendapatkan kendala pada bentuk pecahan $\frac{1}{4}$, karena mereka belum memahami konsep pecahan tersebut dengan baik. Sedangkan pada peserta didik Ve sudah mulai mengenal bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ pada media puzzle persegi.

Kemudian guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan materi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sebanyak 5 soal agar peserta didik dapat lebih memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ baik dalam media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ maupun dalam bentuk soal. Dan hasilnya peserta didik Ki mampu menjawab 3 soal dari 5 soal yang diberikan, kemudian peserta didik Ra mampu menjawab 4 soal, kemudian Ve dan Wi mampu menjawab semua soal dengan benar. Kemudian sebelum pembelajaran berakhir guru bersama peserta didik membahas bersama sama latihan soal yang mereka kerjakan dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

5). Pertemuan Kelima (21 Februari 2018)

Pada pertemuan kelima ini dijadikan evaluasi akhir siklus I yang dilaksanakan pada hari Rabu 21 Februari 2018. Kegiatan pertemuan kali ini dimulai dengan berdo'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu. Setelah itu guru memberikan tes tertulis kepada peserta didik. Kemudian peserta didik diberikan waktu sampai pembelajaran selesai untuk mengerjakan soal yang diberikan guru berjumlah 10 soal tanpa menggunakan media puzzle pecahan untuk mengetes pemahaman peserta didik terhadap operasi bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.

f. Evaluasi Hasil Tindakan Siklus I

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, kegiatan ini melihat pada pencapaian siswa tunagrahita kelas X di SLB C Budi Daya Cijantung Jakarta Timur, Dalam hasil belajar matematika konsep materi pecahan menggunakan puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. Adapun hasil tindakan siklus I dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

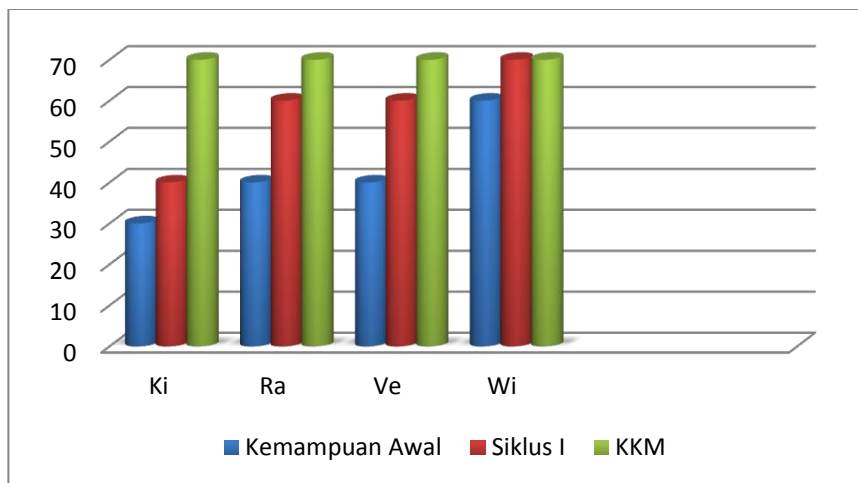
Hasil Tes Tertulis Tindakan Siklus I

Nama Siswa	No. Tes Tertulis										Skor Hasil Belajar Matematika Pecahan	Nilai Hasil Belajar Matematika Pecahan	Nilai KKM
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Ki	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	50	70
Ra	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	60	70
Ve	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	60	70
Wi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	70
Rata-rata												60	70

Berdasarkan tabel berikut, dapat digambarkan melalui bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2: Data Evaluasi Tindakan Kemampuan Awal dan Siklus I Hasil

Belajar Matematika Materi Konsep Pecahan Kelas X



Selain penyajian grafik dan table yang berisi nilai hasil tes kinerja pada siklus I, adapun pemaparan yang ditemukan sebagai berikut :

Tabel 4.4

**Data Hasil Evaluasi Tindakan Siklus I Hasil Belajar Matematika Operasi
Bilangan Pecahan**

Partisipan / Subjek	Hasil Belajar Matematika Operasi Bilangan Pecahan		
	Hasil Tes Tertulis	Hasil Pengamatan	Penggunaan Media Puzzle Pecahan
Ki	• Peserta didik haya mampu menjawab 4 butir soal dari 10 soal dengan benar. • Peserta didik masih butuh bimbingan guru untuk menjawab soal yang diberikan • Peserta didik Ki sudah mulai mengenal konsep pecahan $\frac{1}{2}$ pada media puzzle	• Pada awal pertemuan peserta didik belum mau memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran • Peserta didik harus diingatkan untuk selalu fokus saat pembelajran • Setelah guru menggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, peserta didik Ki	• Peserta didik tertarik dengan media puzzle yang digunkan oleh guru ditiap pembelajaran • Peserta didik membutuhkan bantuan guru saat melepas pasangkan puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sesuai dengan instruksi guru • Peserta didik masih sering keliru dalam memasang puzzle

	berbentuk persegi dan lingkaran	mulai antusias dan mulai memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru • Pada pertemuan kedua peserta didik mulai mau untuk memasang puzzle dengan baik namun ketika pada saat diberikan soal peserta didik Ki belum mau mengerjakan soal • pada pertemuan ketiga ini peserta didik Ki sudah mulai mencoba mengerjakan soal yang diberikan oleh	pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.
--	------------------------------------	---	---

		guru namun peserta didik Ki belum mampu mengerjakan soal dengan baik dan fokusnya masih sering teralihkan. • Peserta didik sudah mulai mengenal konsep pecahan $\frac{1}{2}$ pada media puzzle berbentuk persegi dan lingkaran.	
Ra	• Peserta didik hanya mampu menjawab 6 butir soal dari 10 soal dengan benar. • Peserta didik masih butuh bimbingan guru	• Peserta didik belum mengenal konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dalam bentuk puzzle persegi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ • peserta didik masih sering keliru untuk	• Peserta didik tertarik dengan media puzzle yang digunakan oleh guru ditiap pembelajaran • Peserta didik

	untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru • Peserta didik sudah mulai memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan mulai bisa membedakan konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan baik • Peserta didik sudah mulai mengenal bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ pada media puzzle berbentuk persegi dan lingkaran namun	mengambil dan menunjukan bentuk pecahan $\frac{1}{4}$. • Pada pertemuan kedua peserta didik sudah mulai memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan mulai bisa membedakan konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan baik • Peserta didik Ra yang sudah mulai mengenal bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ pada media puzzle berbentuk persegi dan lingkaran namun mendapatkan	membutuhkan bantuan guru saat melepas pasang puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sesuai dengan instruksi guru • Peserta didik masih sering keliru dalam memasang puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.
--	---	---	--

	mendapatkan kendala pada bentuk pecahan $\frac{1}{4}$, karena mereka belum memahami konsep pecahan tersebut dengan baik.	kendala pada bentuk pecahan $\frac{1}{4}$, karena mereka belum memahami konsep pecahan tersebut dengan baik.	
Ve	• Peserta didik haya mampu menjawab 6 butir soal dari 10 soal dengan benar. • Peserta didik masih butuh bimbingan guru untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru.	• Pada pertemuan pertama peserta didik belum mau untuk mengambil puzzle persegi karena dirinya merasa malu dan kurang percaya diri untuk mengambil puzzle persegi pecahan tersebut dikarenakan takut	• Peserta didik membutuhkan bantuan guru saat melepas pasang puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sesuai dengan instruksi guru • Peserta didik masih sering keliru dalam memasang puzzle pecahan $\frac{1}{2}$

		salah dan malu di depan teman temannya. • Pada pertemuan kedua peserta didik mulai mau memegang puzzle pecahan berbentuk peresegi tersebut namun belum mau melepas pasangkan dan belum mau mendengarkan instruksi yang diberikan oleh guru. • Pada pertemuan keempat pepeserta didik sudah mulai men coba melepas pasangkan puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$	dan $\frac{1}{4}$.
--	--	--	---------------------

		tersebut dan mulai mau untuk mendengarkan instruksi yang diberikan oleh guru. peserta didik sudah mulai mengenal bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ pada media puzzle persegi.	
Wi	- Peserta didik hanya mampu menjawab 7 butir soal dari 10 soal dengan benar. - Peserta didik sudah mengenal bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ namun masih sering keliru.	- Pad awal pertemuan peserta didik masih keliru dalam memahami konsep bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. - Peserta didik tidak memiliki kesulitan dalam mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dan mampu	- Peserta didik tertarik dengan media puzzle yang digunakan oleh guru ditiap pembelajaran - Peserta didik masih sering keliru dalam memasang puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.

		mengikuti sesuai instruksi yang diberikan oleh guru. • Peserta didik wi mampu membedakan puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.	
--	--	---	--

Berdasarkan pemaparan tabel diatas, hasil evaluasi di siklus I yang telah dilakukan menunjukan adanya peningkatan nilai yang diperoleh dalam dalam hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan. Akan tetapi hanya seorang peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM, selebihnya nilai yang didapat peserta didik belum mencapai KKM yaitu sebesar 70.

g. Refleksi dan Pengambilan Keputusan untuk Pengembangan Tindakan Selanjutnya

Berdasarkan dari hasil evaluasi siklus I dan pengamatan yang dilakukan terhadap setiap peserta didik tunagrahita kelas X selama proses pembelajaran matematika pengoperasian bilangan pecahan

terdapat peningkatan pada kemampuan peserta didik Ki, Ra, Ve dan Wi baik dalam peningkatan percaya diri maupun dalam penggunaan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan benar, walau masih dibawah bimbingan dan bantuan guru, setidaknya mereka sudah menunjukan peningkatan walau tidak signifikan dan masih perlu belajar lebih banyak lagi dengan melakukan pengulangan dan pembiasaan agar mereka mudah mengingat dan terbiasa.

Pada siklus I ini mereka hanya mendapat sedikit perkembangan dan masih belum memenuhi kriteria nilai yang telah ditetapkan yaitu 70 walau sudah ada yang mendekati KKM, hanya ada seseorang dari mereka yang memenuhi KKM. Dengan demikian, melihat dari hasil pengamatan dan nilai yang diperoleh belum sesuai harapan, pelaksana tindakan menyarankan untuk melakukan perencanaan ulang pada siklus II agar tujuan dalam meningkatkan hasil belajar matematika pengoperasian bilangan pecahan menggunakan puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ terpenuhi dan membuahkan hasil yang memuaskan dengan memberikan evaluasi yang sama pada siklus I dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada penerapan sebelumnya guna tercapainya tujuan yang diharapkan.

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Analisis Situasi Siklus II

Peneliti menganalisis situasi yang terjadi setelah hasil evaluasi siklus I yang telah dilakukan. Adapun hasil data yang didapat adalah sebagai berikut:

- 1) Semua peserta didik tunagrahita menunjukan peningkatan selama proses meningkatkan hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan menggunakan puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ yang diperoleh saat evaluasi namun hasil nilai belum mencapai kriteria nilai yang ditetapkan
- 2) Guru menggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ yang berbeda ditiap pertemuan, yang bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dan lebih fokus karena tertarik dengan media yang akan digunakan.
- 3) Salama proses penggunaan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ semua peserta didik turut ikut serta dalam menyusun puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ tersebut dan aktif dalam pelaksanaan kegiatan sampai selesai.
- 4) Seluruh peserta didik terlibat secara aktif dengan media pembelajaran yang diberikan guru dan semua peserta didik mendapatkan giliran dalam mencoba tindakan demonstrasi berlangsung dan mendapatkan reward berupa pujian ataupun toss.

- 5) Melakukan perencanaan ulang di siklus II agar terjadi peningkatan hasil belajar matematika menggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan memberikan evaluasi yang sama pada siklus I guna tercapainya tujuan yang diharapkan.

b. Perumusan dan Klasifikasi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dipecahkan. Adapun rumusan masalah dan klarifikasi tindakan yaitu “Bagaimanakah hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ setelah diterapkannya media puzzle pecahan pada peserta didik tunagrahita di SLB C Budi Daya Cijantung Jakarta Timur?”

c. Hipotesis Tindakan Siklus II

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh hipotesis tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah: “Penggunaan media puzzle pecahan dapat meningkatkan hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan pada peserta didik tunagrahita kelas X di SLB C Budi Daya Cijantung Jakarta Timur”.

d. Perencanaan Tindakan Siklus II

Setelah peneliti melakukan tindakan siklus I, peneliti mulai melaksanakan perencanaan tindakan kelas siklus II. Peneliti bersama kolabolator menentukan media yang ingin digunakan dalam pelaksanaan siklus I, yaitu dengan megggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ namun dalam media puzzle pecahan yang berbeda dan bervariasi agar peserta didik lebih memahami konsep operasi bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. Setelah rangkaian kegiatan sudah dibuat, peneliti bersama kolaborator membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk tindakan siklus II. Selanjutnya menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan setiap pertemuan dalam bentuk tes tertulis yang terdiri atas 5 soal agar peserta didik lebih memahami apa yang telah dipelajari hari ini sehingga peserta didik dapat memahami konsep bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, baik menggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ maupun dalam bentuk soal. Kemudian di akhir siklus II ini guru memberikan tes tertulis yang terdiri atas 10 soal untuk mengukur tingkat pemahaman dan mengukur skor sesuai dengan kriteria minimum (KKM).

Pada siklus II dilakukan sebanyak lima kali pertemuan dengan durasi 2 jam pelajaran (2x 40 menit). Pada siklus II ini, proses pembelajaran berdasarkan atas kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terkandung dalam kurikulum pelajaran matematika yaitu pemahaman tentang operasi hitung bilangan asli dalam bentuk pecahan.

e. Penerapan Tindakan dan Monitoring Siklus II

Pertemuan Pertama (26 Februari 2018)

Pertemuan pertama pada siklus II ini yang dilakukan pada hari Senin tanggal 26 Februari 2018. Kegiatan pembelajaran diawali membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Lalu guru melakukan absen kepada peserta didik, pada pertemuan pertama di siklus ke II ini peserta didik lengkap dan masuk semua, setelah selesai melakukan absen guru memberitahu peserta didik bahwa pada pelajaran kali ini akan melakukan kegiatan seperti pada siklus I yaitu masih mempelajari tentang konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, namun pada pertemuan pertama di siklus II ini guru memfokuskan pada media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dalam bentuk media puzzle yang berbeda agar peserta didik dapat memahami konsep bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dengan baik.

Lalu guru menjelaskan konsep pecahan $\frac{1}{2}$ melalui media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ yang telah dipelajari pada siklus I, namun pada siklus II ini guru menambahkan dan menggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ yang berbeda, Setelah itu guru memberikan pertanyaan mengenai materi pecahan $\frac{1}{2}$ dan guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mencoba mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ tersebut dan memasangkannya sesuai dengan susunannya. kemudian guru menghampiri satu persatu peserta didik untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ yang telah disediakan sesuai dengan instruksi guru.

Peserta didik Ki yang mendapat giliran pertama untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$, pada pertemuan kali ini peserta didik Ki sudah mau memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan materi operasi bilangan pecahan, Dalam mengikuti pembelajaran peserta didik Ki sangat antusias dalam memasang dan melepas puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ tersebut satu persatu dikarenakan aada beberapa media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ yang baru ia lihat. Setelah itu giliran peserta didik Ra yang mendapat kesempatan untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$, peserta didik Ra mampu membedakan pecahan $\frac{1}{2}$ mulai dari bentuk persegi, lingkaran, segitiga hingga puzzle apel yang baru ia lihat dan belum ia pelajari sebelumnya.

Kemudian peserta didik Ve yang mendapat giliran untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$, pada pertemuan kali ini peserta didik Ve sudah mulai menunjukkan kepercayaan dirinya dalam mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan peserta didik Ve juga mampu membedakan bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ melalui berbagai macam media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ termasuk media puzzle pecahan yang baru ia lihat. Yang terakhir peserta didik Wi mendapatkan giliran untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$, peserta didik Wi tidak memiliki kesulitan dalam mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan mampu mengikuti sesuai instruksi yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan materi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sebanyak 5 soal agar peserta didik dapat lebih memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ baik dalam media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$

dan $\frac{1}{4}$ maupun dalam bentuk soal. Dan hasilnya peserta didik Ki mampu mengerjakan 4 soal dari 5 soal yang diberikan, peserta didik Ra, Ve dan Wi mampu menjawab semua soal dengan benar. Kemudian sebelum pembelajaran berakhir guru bersama peserta didik membahas bersama sama latihan soal yang mereka kerjakan dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

Pertemuan Kedua (28 Februari 2018)

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2018. Kegiatan pembelajaran diawali membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Lalu guru melakukan absen kepada peserta didik, pada pertemuan kedua peserta didik lengkap dan masuk semua, setelah selesai melakukan absen guru memberitahu peserta didik bahwa pada pelajaran kali ini akan melakukan kegiatan seperti pertemuan sebelumnya yaitu masih melanjutkan mempelajari tentang konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, namun pada pertemuan kedua disiklus II ini guru memfokuskan pada media puzzle pecahan $\frac{1}{4}$ dalam bentuk media puzzle yang berbeda agar peserta didik dapat memahami konsep bilangan pecahan $\frac{1}{4}$ dengan baik.

Lalu guru menjelaskan konsep pecahan $\frac{1}{4}$ melalui media puzzle pecahan $\frac{1}{4}$ yang telah dipelajari pada siklus I, namun pada siklus II ini guru menambahkan dan menggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{4}$ yang berbeda,

Setelah itu guru memberikan pertanyaan mengenai materi pecahan $\frac{1}{4}$ dan guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mencoba mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{4}$ tersebut dan memasangnya sesuai dengan susunannya. kemudian guru menghampiri satu persatu peserta didik untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{4}$ yang telah disediakan sesuai dengan instruksi guru.

Peserta didik Ki yang mendapat giliran pertama untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{4}$, pada pertemuan kali ini peserta didik Ki sudah mau memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan materi operasi bilangan pecahan, Dalam mengikuti pembelajaran peserta didik Ki sangat antusias dalam memasang dan melepas puzzle pecahan $\frac{1}{4}$ tersebut satu persatu dikarenakan ada beberapa media puzzle pecahan $\frac{1}{4}$ yang baru ia lihat. Setelah itu giliran peserta didik Ra yang mendapat kesempatan untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{4}$, peserta didik Ra mampu membedakan pecahan $\frac{1}{4}$ mulai dari bentuk persegi, lingkaran, segitiga hingga puzzle apel yang baru ia lihat dan belum ia pelajari sebelumnya.

Kemudian peserta didik Ve yang mendapat giliran untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$, pada pertemuan kali ini peserta didik Ve sudah merasa percaya diri dalam mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{4}$ dan peserta didik Ve juga mampu membedakan bentuk pecahan $\frac{1}{4}$ melalui berbagai macam media puzzle pecahan $\frac{1}{4}$ Yang terakhir peserta didik Wi mendapatkan giliran untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{4}$, peserta didik Wi tidak memiliki kesulitan dalam mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{4}$ dan mampu mengikuti

sesuai instruksi yang diberikan oleh guru. Kegiatan selanjutnya sebelum pelajaran berakhir guru membagikan soal kepada peserta didik mengenai materi konsep bilangan pecahan $\frac{1}{4}$ yang telah diajarkan sebelumnya agar peserta didik lebih memahami konsep bilangan pecahan $\frac{1}{4}$ dalam bentuk puzzle maupun dalam bentuk soal.

Selanjutnya guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan materi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sebanyak 5 soal agar peserta didik dapat lebih memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ baik dalam media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ maupun dalam bentuk soal. Dan hasilnya peserta didik Ki mampu mengerjakan 4 soal dari 5 soal yang diberikan, peserta didik Ra, Ve dan Wi mampu menjawab semua soal dengan benar. Kemudian sebelum pembelajaran berakhir guru bersama peserta didik membahas bersama sama latihan soal yang mereka kerjakan dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

Pertemuan Ketiga (5 Maret 2018)

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Senin tanggal 5 Maret 2018. Kegiatan pembelajaran diawali membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Lalu guru melakukan absen kepada peserta didik, pada pertemuan ketiga peserta didik lengkap dan masuk semua, setelah selesai melakukan absen guru memberitahu peserta didik bahwa pada pelajaran kali ini akan melakukan kegiatan seperti pertemuan sebelumnya yaitu masih melanjutkan mempelajari tentang konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, namun pada pertemuan ketiga disiklus II ini guru memfokuskan pada media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dalam bentuk media puzzle yang berbeda yang telah dipelajari dari siklus I dan II ini agar peserta didik dapat memahami konsep bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan baik.

Peserta didik Ki yang mendapat giliran pertama yang diberikan instruksi oleh guru untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, pada pertemuan kali ini peserta didik Ki sangat antusias dalam memasang dan melepas puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ tersebut satu persatu dikarenakan ada beberapa media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ banyak, namun pada pertemuan kali ini peserta didik Ki sempat lupa dengan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dan beberapa terlihat bingung dalam melepas pasang puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. Setelah itu giliran peserta didik Ra yang mendapat kesempatan untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, peserta didik Ra mampu membedakan pecahan

$\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ mulai dari bentuk persegi, lingkaran, segitiga hingga puzzle pecahan yang belum di pelajari disiklus I.

Kemudian peserta didik Ve yang mendapat giliran untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, pada pertemuan kali ini peserta didik Ve sudah merasa percaya diri dalam mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dan peserta didik Ve juga mampu membedakan bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ melalui berbagai macam media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ Yang terakhir peserta didik Wi mendapatkan giliran untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, peserta didik Wi tidak memiliki kesulitan dalam mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dan mampu mengikuti sesuai instruksi yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan materi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sebanyak 5 soal agar peserta didik dapat lebih memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ baik dalam media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ maupun dalam bentuk soal. Dan hasilnya peserta didik Ki mampu mengerjakan 3 soal dari 5 soal yang diberikan, peserta didik Ra mampu menjawab 4 soal kemudian peserta didik Ve dan Wi mampu menjawab semua soal dengan benar. Kemudian sebelum pembelajaran berakhir guru bersama peserta didik membahas bersama sama latihan soal yang mereka kerjakan dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

Pertemuan Keempat (7 Maret 2018)

Pertemuan keempat dilakukan pada hari Rabu tanggal 7 Maret 2018. Kegiatan pembelajaran diawali membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Lalu guru melakukan absen kepada peserta didik, pada pertemuan keempat ini peserta didik lengkap dan masuk semua, setelah selesai melakukan absen guru memberitahu peserta didik bahwa pada pelajaran kali ini akan melakukan kegiatan seperti pertemuan sebelumnya yaitu masih melanjutkan mempelajari tentang konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, namun pada pertemuan keempat disiklus II ini guru memfokuskan untuk mengulangi pembelajaran yang sama pada pertemuan sebelumnya agar peserta didik dapat memahami konsep bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan baik.

Peserta didik Ki yang mendapat giliran pertama yang diberikan instruksi oleh guru untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, namun pada pertemuan kali ini peserta didik Ki sudah ingat dan tidak terlihat bingung dalam melepas pasang media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan baik, namun perlu waktu yang sedikit lama untuk mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru untuk mengambil pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. Setelah itu giliran peserta didik Ra yang mendapat kesempatan untuk mengambil puzzle

pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, peserta didik Ra sudah mampu membedakan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.

Kemudian peserta didik Ve yang mendapat giliran untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, pada pertemuan kali ini peserta didik Ve sudah percaya diri dalam mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dan peserta didik Ve juga mampu membedakan bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ melalui berbagai macam media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. Yang terakhir peserta didik Wi mendapatkan giliran untuk mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, peserta didik Wi tidak memiliki kesulitan dalam mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dan mampu mengikuti sesuai instruksi yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan materi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sebanyak 5 soal agar peserta didik dapat lebih memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ baik dalam media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ maupun dalam bentuk soal. Dan hasilnya peserta didik Ki mampu mengerjakan 4 soal dari 5 soal yang diberikan, peserta didik Ra, Ve dan Wi mampu menjawab semua soal dengan benar. Kemudian sebelum pembelajaran berakhir guru bersama peserta didik membahas bersama sama latihan soal yang mereka kerjakan dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

Pertemuan Kelima (8 Maret 2018)

Pada pertemuan kelima ini dijadikan evaluasi akhir siklus II yang dilaksanakan pada hari Senin 8 Maret 2018. Kegiatan pertemuan kali ini dimulai dengan berdo'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu. Setelah itu guru memberikan tes tertulis kepada peserta didik. Kemudian peserta didik diberikan waktu sampai pembelajaran selesai untuk mengerjakan soal yang diberikan guru berjumlah 10 soal tanpa menggunakan media puzzle pecahan untuk mengetes pemahaman peserta didik terhadap operasi bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.

f. Evaluasi Hasil Tindakan Siklus II

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, kegiatan ini melihat pada pencapaian siswa tunagrahita kelas X di SLB C Budi Daya Cijantung Jakarta Timur, Dalam hasil belajar matematika konsep materi pecahan menggunakan puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. Adapun hasil tindakan siklus II dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

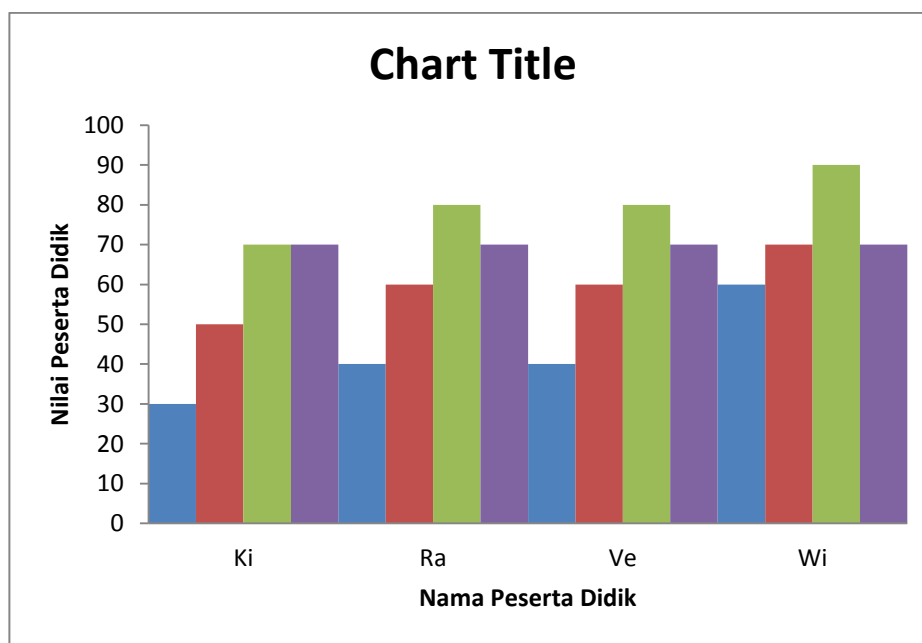
**Data Hasil Tes Tertulis Siklus II Hasil Belajar Matematika Operasi
Bilangan Pecahan**

No.	Nama	No Tes Tertulis										Skor Hasil Belajar Matematika Pecahan	Nilai Hasil Belajar Matematika Pecahan	Nilai KKM
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Ki	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	7	70	70
2.	Ra	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	8	80	70
3.	Ve	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	8	80	70
4.	Wi	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	9	90	70
Rata-Rata													80	70

Berdasarkan tabel tersebut, dapat digambarkan melalui grafik berikut ini:

**Data Evaluasi Tindakan Kemampuan Awal, siklus I dan Siklus II Hasil
Belajar Matematika Materi Konsep Pecahan Kelas X**

Grafik 4.3 Hasil Tes Tertulis Tindakan Siklus II



Selain penyajian grafik dan tabel yang berisi nilai hasil tes kinerja pada siklus II, adapun pemaparan yang ditemukan sebagai berikut :

Tabel 4.6

**Data Hasil Evaluasi Tindakan Siklus II Hasil Belajar Matematika Operasi
Bilangan Pecahan**

Partisipan / Subjek	Hasil Belajar Matematika Operasi Bilangan Pecahan		
	Hasil Tes Tertulis	Hasil Pengamatan	Penggunaan Media Puzzle Pecahan
Ki	• Peserta didik mampu menjawab 7 butir soal dari 10 soal dengan benar. • Peserta didik mampu menjawab soal tanpa bantuan guru • Peserta didik mampu mengarsir bagian soal pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.	• Peserta didik sudah mau memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan materi operasi bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. • Peserta didik fokus dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru • Peserta didik mampu mengarsir bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan baik.	• Peserta didik sudah mampu melepas pasang media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sesuai dengan instruksi guru tanpa bantuan guru. • Peserta didik mampu memasang bentuk puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan baik dan benar sesuai

		• Pada pertemuan ketiga peserta didik sempat lupa dengan pecahan $\frac{1}{4}$ dan beberapa terlihat bingung dalam melepas pasangan puzzle pecahan $\frac{1}{4}$ • namun pada pertemuan keempat ini peserta didik sudah ingat dan tidak lupa lagi kemudian tidak terlihat bingung dalam melepas pasangan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan baik, namun perlu waktu yang sedikit lama	dengan bentuknya.
--	--	---	-------------------

		untuk mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru untuk mengambil pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.	
Ra	• Peserta didik mampu menjawab 8 butir soal dari 10 soal dengan benar. • Peserta didik mampu mengerjakan soal tanpa bimbingan guru	• peserta didik mampu membedakan pecahan $\frac{1}{2}$ mulai dari bentuk persegi, lingkaran, segitiga hingga puzzle apel yang baru ia lihat dan belum ia pelajari sebelumnya • Peserta didik Ra sudah mampu membedakan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.	• Peserta didik sudah mampu melepas pasang media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sesuai dengan instruksi guru tanpa bantuan guru. • Peserta didik mampu memasang bentuk puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan baik dan benar sesuai dengan bentuknya.

			• Peserta didik selalu bersemangat dengan media puzzle pecahan yang guru gunakan Karena bentuk dan warnanya yang menarik
Ve	• Peserta didik mampu menjawab 7 butir soal dari 10 soal dengan benar. • Peserta didik mampu menjawab soal tanpa bantuan guru	• Pada pertemuan kedua peserta didik sudah mulai menunjukan kepercayaan dirinya dalam mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$. • Peserta didik mampu membedakan bentuk pecahan $\frac{1}{2}$	• Peserta didik sudah mampu melepas pasang media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sesuai dengan instruksi guru tanpa bantuan guru. • Peserta didik mampu

	• Peserta didik mampu mengarsir bagian soal pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.	melalui berbagai macam media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ termasuk media puzzle pecahan yang baru ia lihat • Pada pertemuan ketiga peserta didik sudah merasa percaya diri dalam mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{4}$ dan peserta didik Ve juga mampu membedakan bentuk pecahan $\frac{1}{4}$ melalui berbagai macam media puzzle pecahan $\frac{1}{4}$. • Pada pertemuan keempat ini peserta	memasang bentuk puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan baik dan benar sesuai dengan bentuknya.
--	--	---	--

		didik sudah percaya diri dalam mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dan peserta didik Ve juga mampu membedakan bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ melalui berbagai macam media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.	
Wi	• Peserta didik mampu menjawab 9 butir soal dari 10 soal dengan benar. • Peserta didik mampu menjawab soal tanpa bantuan	• Peserta didik tidak memiliki kesulitan dalam mengambil puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. • Peserta didik mampu mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru	• Peserta didik sudah tidak keliru lagi dalam memasang puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan baik dan benar. • Peserta didik sudah mampu melepas pasang media

	guru • Peserta didik mampu mengarsir bagian soal pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.	dalam mengerjakan soal maupun meggunakan media dalam pembelajaran operasi bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$.	puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ sesuai dengan instruksi guru tanpa bantuan guru. • Peserta didik mampu memasang bentuk puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dengan baik dan benar sesuai dengan instruksi guru sesuai dengan bentuk, warna dan bentuk pecahannya.
--	--	--	---

g. Refleksi dan Pengambilan Keputusan untuk Pengembangan Tindakan Selanjutnya

Berdasarkan hasil yang diperoleh di siklus II dan pengamatan dalam hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar dengan menggunakan media puzzle pecahan. Jika dibandingkan dengan siklus I, masih terkendala terhadap kurangnya pemahaman beberapa peserta didik terhadap konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, dan pada siklus II mereka sudah lebih percaya diri dan sudah paham konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ melalui media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ hingga soal dalam bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dan juga banyak faktor yang mempengaruhi, seperti pembiasaan dan pengulangan dengan media puzzle yang bentuk dan warnanya yang berbeda-beda dan dilakukan secara berulang, yang membuat mereka lebih memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dari berbagai macam media pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, dan juga kondisi dan suasana yang membuat mereka lebih interaktif dan pembelajaran yang tidak membosankan membuat mereka lebih mudah dalam menyerap materi pelajaran.

Dan peningkatan hasil belajar peserta didik sebagian besar telah memenuhi batas nilai KKM. Peneliti berdiskusi dengan guru kelas dan memutuskan untuk mengakhiri penelitian sampai pada

siklus II ini karena dianggap telah berhasil meningkatkan hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan.

B. Pembahasan hasil Penelitian

Setelah dilakukannya evaluasi, akan dilakukan analisis mengenai peningkatan hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan pada setiap peserta didik. Berikut adalah hasil analisis yang dilakukan bersama guru kelas dengan melihat dari data hasil dan data proses.

1. Siklus I

Analisis terhadap data dan proses pengamatan peserta didik dengan menggunakan media media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dalam meningkatkan hasil belajar matematika adalah peserta didik telah meningkat dalam hasil belajar operasi bilangan pecahan namun belum memenuhi nilai standar KKM. Masih banyak peserta didik yang belum memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dan masih terdapat peserta didik yang bingung dalam memasang dan menentukan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ menggunakan puzzle, sehingga masih membutuhkan bantuan guru dalam melakukan pembelajaran. Masih terdapat peserta didik masih belum mapu menunjukkan bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ menggunakan media puzzle pecahan, dan dalam mengerjakan soal pecahan masih terdapat peserta didik yang belum memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan

$\frac{1}{4}$. Dalam pecahan $\frac{1}{4}$ jika guru mengambil salah satu dari bagian puzzle pecahan $\frac{1}{4}$ secara tidak konsisten atau secara berbeda beda posisi maka masih terdapat peserta didik yang masih bingung dan belum memahami konsep bilangan pecahan $\frac{1}{4}$. Selama siklus I peserta didik Ki mengalami peningkatan yang cukup signifikan khususnya dalam aspek konsentrasinya yang cukup antusias dan mau memperhatikan serta mengerjakan soal pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ karena menggunakan berbagai macam media yang setiap harinya berbeda beda dan warna dan bentuknya yang menarik..

Berdasarkan analisis data hasil berupa tes yang diadakan pada akhir evaluasi siklus I maka adanya peningkatan dalam hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. Berikut data hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ pada prasiklus dan siklus I.

Tabel 4.7

Hasil Perbandingan Kemampuan Awal dan Siklus I

No	Inisial Siswa	Skor Penguasaan Kemampuan Awal	Nilai Penguasaan Kemampuan Awal	Skor Penguasaan Siklus I	Nilai Penguasaan Siklus I	Nilai Penguasaan yang Diharapkan	Keterangan
1	Ki	3	30	4	40	70	Meningkat
2	Ra	4	40	6	60	70	Meningkat
3	Ve	4	50	6	60	70	Meningkat
4	Wi	6	60	7	70	70	Meningkat
Rata-rata					58	70	Meningkat

2. Siklus II

Tabel 4.8

Hasil Perbandingan Siklus I dan Siklus II

No	Inisial Siswa	Skor Penguasaan Siklus I	Nilai Penguasaan Siklus I	Skor Penguasaan Siklus II	Nilai Penguasaan Siklus II	Nilai Penguasaan yang Diharapkan	Keterangan
1	Ki	4	40	7	70	70	Meningkat
2	Ra	6	60	8	80	70	Meningkat
3	Ve	6	60	8	80	70	Meningkat
4	Wi	7	70	9	90	70	Meningkat
Rata-rata					80	70	Meningkat

Analisis Data Penelitian

Setelah kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan yang dilaksanakan mulai dari kegiatan sebelum diberi tindakan, evaluasi siklus I dan evaluasi siklus II diperoleh data pengamatan dan data hasil. Hasil dari data pengamatan dan data hasil menunjukkan bahwa penerapan media puzzle pecahan dapat meningkatkan hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan pada peserta didik Tunagrahita Kelas X Di SLB C Budi Daya Cijantung Jakarta Timur. Peningkatan terjadi pada saat proses penggunaan media puzzle pecahan dengan menunjukkan perkembangan dengan melepas pasangan puzzle sesuai dengan instruksi guru, sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami konsep bilangan pecahan dengan baik.

Hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan pada peserta didik Ki, Ra, Ve dan Wi mengalami peningkatan pada nilai yang diperolehnya. Pada evaluasi tindakan siklus I ini peserta didik Ki pada aspek fokusnya lebih meningkat dari pertemuan sebelumnya setelah menggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ karena warna dan bentuknya yang menarik, Dari awal pertemuan pada siklus II ini guru sudah mulai menggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dalam bentuk yang berbeda dan menggunakan media puzzle pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ yang sudah dipelajari disiklus I agar peserta didik dapat lebih memahami konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dalam bentuk media puzzle pecahan. Pada akhir siklus II guru memberikan evaluasi terhadap semua peserta didik kelas X di SLB C Budi Daya dan hasilnya peserta didik kelas X sudah mulai memahami bentuk pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dalam bentuk puzzle maupun soal pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ peserta didik Ki, Ra dan Ve menunjukkan peningkatan yang sudah sesuai nilai KKM.

Berdasarkan analisis data hasil berupa tes yang diadakan pada akhir evaluasi siklus II maka adanya peningkatan dalam kemampuan hasil belajar matematika operasi bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. Berikut data hasil belajar operasi bilangan pecahan pada siklus I dan siklus II:

